

## Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Perawat Unit Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Sudalhar<sup>1</sup>, Nastiti<sup>1</sup>, Yuvita Mayangsari <sup>1</sup>

<sup>1\*</sup> S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Muhammadiyah Bojonegoro

### ABSTRACT

**Background:** Employees with the highest percentage of health and non-health human resources (HR) totaling 247 as of December 2018 were in the nursing workforce and the results of the preliminary survey of inpatient nurse compliance were 5.2% which was caused by human error, namely employees forgot to fill out proof of attendance, late arrival as much as 18.9%, employees go home earlier than predetermined working hours which reaches a percentage of 2.92%, Alpha as much as 1.13%, permission due to illness as much as 1.3% and permission to leave namely as much as 5.7%. Adherence to attitudes, work discipline and appearance that employees pay less attention to can reduce the level of hospital discipline along with the quality of performance that is less effective. Nurse compliance is influenced by poor work attitudes and discipline which has become a habit so that it has an impact on decreasing the quality of hospital services. It can be predicted that there is an influence between inpatient unit compliance with internal audit at the Ahmad Yani Islamic Hospital in Surabaya. So that internal audit analysis needs to be carried out on an ongoing basis in the hope of minimizing and preventing nurse non-compliance in obeying hospital rules. The aim of this study was to determine the effect of internal audit on nurse compliance in the inpatient unit at the Ahmad Yani Islamic Hospital in Surabaya.

**Research Subjects and Methods:** This study used a quantitative method with a pre-experimental design approach with the type of one-group pretest-posttest. The population of this study were all inpatient unit nurses at Ahmad Yani Islamic Hospital Surabaya, totaling 30 respondents. Sampling using purposive sampling Data collection techniques using observation and interviews. The analysis prerequisite test is the Wilcoxon test.

**Research results:** This study shows that (1) Compliance of inpatient unit nurses before being given an internal audit is a percentage of 60%, (2) Compliance of inpatient unit nurses after being given an internal audit is equal to 93%, (3) There is a significant value effect ( 0.000).

**Conclusion:** Seeing the results of the research, it is necessary to increase the effectiveness of internal audits on nurse compliance in order to improve the quality of employee performance.

**Keywords:** Internal Audit, Nurse Compliance

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Karyawan dengan prosentase sumber daya manusia (SDM) kesehatan dan non-kesehatan terbanyak sejumlah 247 per Desember 2018 ada di ketenagaan keperawatan dan hasil survei pendahuluan kepatuhan perawat unit rawat inap sebanyak 5,2% yang disebabkan oleh *human error* yaitu karyawan lupa untuk mengisi bukti absensi kehadiran, keterlambatan datang sebanyak 18,9%, karyawan pulang lebih awal dari jam kerja yang telah ditentukan yang mencapai prosentase 2,92%, *Alpha* sebanyak 1,13%, izin dikarenakan sakit sebanyak 1,3% dan izin cuti yaitu sebanyak 5,7%. Ketaatan pada sikap, kedisiplinan kerja dan penampilan yang kurang diperhatikan oleh karyawan dapat menurunkan tingkat kedisiplinan Rumah Sakit beserta kualitas kinerja yang kurang efektif. Kepatuhan perawat dipengaruhi oleh sikap dan kedisiplinan kerja yang buruk sudah menjadi kebiasaan sehingga berdampak terhadap turunnya mutu kualitas pelayanan Rumah Sakit, dapat diprediksi bahwa adanya pengaruh antara kepatuhan unit rawat inap terhadap audit internal di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya. Sehingga analisis audit internal perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan harapan dapat meminimalisir dan mencegah terjadinya ketidakpatuhan perawat dalam menaati aturan Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kepatuhan perawat unit rawat inap di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

**Subjek dan Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat unit rawat inap di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya yang berjumlah 30 responden. *Sampling* menggunakan *purposive sampling* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Uji prasyarat analisis yaitu *uji wilcoxon*.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepatuhan perawat unit rawat inap sebelum diberikan audit internal yaitu sebesar prosentase 60%, (2) Kepatuhan perawat unit rawat inap sesudah diberikan audit internal yaitu sebesar 93 %, (3) Terdapat pengaruh nilai signifikan (0,000).

**Kesimpulan:** Melihat hasil penelitian maka perlu adanya peningkatan efektivitas audit internal terhadap kepatuhan perawat agar dapat meningkatkan mutu kualitas kinerja karyawan.

**Kata Kunci :** Audit Internal, Kepatuhan Perawat

**Korespondensi:** Sudalhar, Program Studi S<sub>1</sub> Administrasi Rumah Sakit, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jalan Ahmad Yani no 14 Kapas Bojonegoro. Email : [stikesmuhbjngr@gmail.com](mailto:stikesmuhbjngr@gmail.com).

---

## LATAR BELAKANG

---

Mutu kualitas kinerja karyawandipengaruhi oleh kepatuhan. Kepatuhan pada perusahaan khususnya di bidang kesehatan sangatlah penting untuk masyarakat, salah satunya terdapat pada bagian pelayanan Rumah Sakit. Kepatuhan merupakan tingkat seseorang melaksanakan suatu cara atau berperilaku sesuai dengan apa yang disarankan atau dibebankan kepadanya. Kepatuhan menjadi indikator utama dalam keberhasilan Rumah Sakityaitu menjadi pedoman serta aturan yang ada bagi karyawan bahwa dalam pelaksanaan kinerja terdapat prosedur yang harus diperhatikan (Luluk, 2016)

Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang kesehatan. Rumah sakit tersebut berada pada naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS). Rumah Sakit tersebut mulai beroperasi sejak tanggal 25 Maret 1975 silam dengan kapasitas 40 tempat tidur dan setara dengan Rumah Sakit tipe C (Wisky, 2017). Kepatuhan perawat merupakan suatu hal penting sebagai tolak ukur keberhasilan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya dengan memperhatikan aturan yang ada diantaranya yaitu ketepatan waktu masuk kerja, kelengkapan dalam memakai atribut kerja, kebersihan dalam mencuci tangan, keaktifan dalam bekerja. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak perawat yang tidak mematuhi peraturan yang ada di Rumah Sakit, sehingga menyebabkan kinerjanya kurang maksimal.

Selain itu juga banyak pelanggaran-pelanggaran yang tidak disadari, sehingga menjadi kebiasaan buruk yang dapat mengakibatkan mutu kualitas kinerjanya menurun. Menjadi salah satu Rumah Sakit bertaraf paripurna yang menghasilkan jasa pelayanan kesehatan berkualitas bagi pelanggannya, pihak Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya selalu berupaya untuk menciptakan kepatuhan dalam bekerja untuk menjamin timbulnya kinerja yang efektif dan terampil sehingga dapat memberikan dampak baik dalam peningkatan mutu Rumah Sakit (Rachmawati, 2016).

Jajaran manajerial pada Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani disebut dengan Pejabat Struktural, yang terdiri dari Dewan Direksi dan Kepala Bagian. Pejabat Struktural memiliki fungsi utama yaitu sebagai melaksanakan semua sistem, peraturan, dan kebijakan secara *universal* di Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya. Indikator merupakan sesuatu yang dapat menjadi petunjuk, tolak ukur, dan keterangan. Setiap perusahaan sangat memerlukan standar mutu dengan tujuan akan terciptanya cerminan mutu suatu perusahaan tersebut. Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani memiliki dua indikator yang diterapkan sebagai indikator mutu pelayanan yaitu indikator klinis dan indikator manajerial. Terdapat pula tambahan indikator yang saat ini menjadi fokus Rumah Sakit tersebut, yaitu indikator Mutu Keselamatan Pasien. Indikator tersebut dikelola oleh manajemen PMKP (Peningkatan Mutu Keselamatan Pasien). Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani juga

menggunakan teknik evaluasi sumber daya manusia (SDM) untuk mengukur teknik produktivitas karyawan yaitu rekapitulasi kadar kehadiran atau absensi karyawan. Kadar kehadiran tersebut menjadi salah satu indikator kualitas karyawan dalam perihal kedisiplinan. Teknik *absensiautomatic* yang digunakan saat ini oleh Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani yaitu menggunakan metode *fingerprint* untuk memonitor absensi dari karyawan menggunakan sensor sidik jari karyawan tersebut. (Rachmawati, 2016). Berdasarkan hasil data diketahui bahwa karyawan dengan prosentase sumber daya manusia (SDM) Kesehatan dan Non-kesehatan terbanyak sejumlah 247 per Desember 2018 ada di ketenagaan keperawatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat sebagian karyawan yang belum menyadari pentingnya kepatuhan yang ada di Rumah Sakit. Berdasarkan hasil data survey awal presensi karyawan menunjukkan bahwa kasus pertama, yaitu sebanyak 5,2% yang disebabkan oleh *human error* yaitu karyawan lupa untuk mengisi bukti absensi kehadiran. Kasus kedua, yaitu keterlambatan datang sebanyak 18,9%. Kasus ketiga, yaitu karyawan pulang lebih awal dari jam kerja yang telah ditentukan yang mencapai prosentase 2,92%. Kasus ke-empat, yaitu disebabkan karena *Alpha*, sebanyak 1,13%. Kasus kelima, yaitu izin dikarenakan sakit sebanyak 1,3%.

Sedangkan kasus ke-enam, yang disebabkan oleh izin cuti yaitu sebanyak 5,7%. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketaatan pada sikap, kedisiplinan kerja dan

penampilan yang kurang diperhatikan oleh karyawan dapat menurunkan tingkat kedisiplinan Rumah Sakit beserta kualitas kinerja yang kurang efektif.

Pedoman evaluasi karyawan menjadi tolak ukur pada kepatuhan perawat agar tidak terjadi pelanggaran yang dilakukan dalam pelaksanaan kinerja karyawan. Kepatuhan perawat dipengaruhi oleh sikap dan kedisiplinan kerja. Kasus tersebut umumnya disebabkan pada sikap dan kedisiplinan kerja yang buruk sudah menjadi kebiasaan. Akan tetapi, jika suatu sikap dan kedisiplinan kerja kurang baik sudah menjadi kebiasaan dan tidak dibenahi maka, prosentase kinerjanya akan semakin menurun. Adanya pola pikir yang tidak bisa dirubah akan mengakibatkan kinerjanya tidak efisien, sehingga berdampak terhadap turunnya mutu kualitas pelayanan Rumah Sakit.

Berdasarkan masalah tersebut terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya ketidakpatuhan perawat dalam menaati aturan Rumah Sakit. Solusi yang dapat dilakukan diantaranya dengan metode Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dalam pelaksanaan audit internal. Audit internal menjadi bagian yang sangat penting dalam kepatuhan kinerja karyawan agar dapat menaati dan mematuhi aturan yang sudah ada di Rumah Sakit, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan kualitas kinerja. Maka, sesuai dengan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **judul "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Perawat di Unit Rawat**

## Inap Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya”.

### METODE PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Rancangan eksperimental dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan *pre-experimental* dengan model desain *One-Group Pretest-Prosttest Design*. Menurut John (2014) rancangan *pre-experimental* adalah peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi di dalamnya sepanjang penelitian, dalam rancangan ini tidak ada kelompok kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen. Digunakan desain ini karena terdapat *pretest*. Sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

#### 2. Populasi, Sampel dan Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perawat dimana 30 untuk sampel perawat di unit rawat inap. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

#### 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) variabel independen yaitu audit internal dan 1 (satu) variabel dependen yaitu kepatuhan perawat

#### 4. Definisi Operasional

Kepatuhan perawat merupakan pemeriksaan untuk mengetahui prosedur dan aturan yang

telah ditetapkan otoritas berwenang sudah ditaati oleh personel di organisasi tersebut

#### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi.

#### 6. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengolah data pengaruh dari pelaksanaan audit internal terhadap kepatuhan perawat sebelum dan sesudah penelitian

#### 7. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi *informed consent* (lembar persetujuan), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

### HASIL

#### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel1 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan jenis kelamin.

No	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	9	30 %
2	Perempuan	21	70%
N	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (70%). Sedangkan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 responden (30%).

Tabel2 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan masa kerja.

No	Masa Kerja	Frekuensi	Prosentase
1	2-4 Tahun	15	50 %
2	5-6 Tahun	6	20%
3	7-8 Tahun	9	30%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masa kerja responden 2 hingga 4 tahun sebanyak 15 responden (50%) sedangkan kurang dari sebagian dengan masa kerja 5 sampai 6 tahun sebanyak 6 responden (20%) dan kurang dari sebagian lainnya dengan masa kerja 7 sampai 8 tahun sebanyak 9 responden (30%).

## 2. Tingkat Kepatuhan Perawat Sebelum Diberikan Audit Internal

Tabel 3 Distribusi Data Tingkat Kepatuhan sebelum

No	Kepatuhan Perawat	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	18	60%
2	Baik	5	17%
3	Cukup Baik	7	23%
4	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table 3 diatas dapat diketahui dari 30 responden dengan tingkat kepatuhan sangat Baik yaitu, sebanyak 18 responden (60%) sedangkan responden dengan tingkat kepatuhan baik yaitusebanyak 5 responden (17%), dan responden dengan tingkat kepatuhan cukup baik sebanyak 7 responden ( 23 %).

## 3. Tingkat Kepatuhan Perawat Sesudah Diberikan Audit Internal

Tabel 4 Distribusi Data Tingkat Kepatuhan Sesudah

No	Kepatuhan Perawat	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	28	93,3%
2	Baik	2	6,7%
3	Cukup Baik	0	0%
4	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat diketahui dari 30 responden dengan tingkat kepatuhan sangat baik yaitu, sebanyak 28 responden (93%)sedangkan responden dengan tingkat kepatuhan baik yaitu, sebanyak 2 responden (6,7%).

## 4. Analisis Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Audit Internal terhadap Kepatuhan Perawat

Tabel 5 Analisis Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Audit Internal

Z	-3,823 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil uji *statistic Wilcoxon* Dengan *software SPSS for windows* didapatkan nilai probabilitas signifikansi atau kemaknaan yaitu,  $\alpha = < 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) dari *pre-post* tingkat kepatuhan =  $0.000 < 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_1$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu, terdapat pengaruh antara audit internal terhadap kepatuhan perawat di Rumah Sakit Islam (RSI) Ahmad Yani Surabaya.

---

## PEMBAHASAN

---

### 1. Tingkat Kepatuhan Perawat Unit Rawat Inap Setelah Diberikan Audit Internal

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi kepatuhan perawat sebelum dilaksanakan audit dari 30 responden yang mendapatkan poin tertinggi adalah indikator Sikap. Sedangkan yang mendapatkan poin terendah adalah indikator kedisiplinan kerja perawat di ruang rawat inap. Pada umumnya, kondisi kepatuhan seseorang adalah dipengaruhi oleh perilaku yang sering dilakukan secara terus-menerus hingga muncul sebuah kebiasaan (Musyaroffah dkk, 2013). Perilaku tersebut akan mempengaruhi sebuah kondisi dimana pengaruh sosial tersebut memiliki peran bagi seseorang untuk mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Astutik, 2014). Dalam hal ini kepatuhan perawat dalam pelaksanaan prosedur tetap (protap) adalah untuk selalu memenuhi petunjuk atau peraturan-peraturan dan memahami etika keperawatan di tempat perawat tersebut bekerja (Permatasari, 2016).

Kepatuhan pada umumnya merupakan sebuah kondisi yang dibebankan kepada individu dalam kehidupan sehari-hari baik ketika berada di rumah, bermasyarakat, hingga berada di lingkungan pekerjaan. Setiap individu memiliki hak dan kewajiban sejak lahir. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan penambahan usia, individu tersebut musti terus belajar menjadi pribadi yang dinamis dan jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Kepatuhan menjadi indikator kualitas diri seseorang.

Penelitian ini membahas peranan seorang perawat dalam menjalankan tugasnya. Sebagai seorang *provider* kesehatan, perawat memiliki beban membantu pasien untuk mencukupi kebutuhan dasar manusia (KDM) karena hal tersebut merupakan kewajiban bagi seorang perawat.

Kewajiban tersebut merupakan suatu hal yang dibebankan seorang perawat, selain itu juga perawat dalam konteks penelitian ini adalah seorang karyawan dari Rumah Sakit, sehingga juga memiliki beban kewajiban yaitu mematuhi segala prosedur yang diberlakukan oleh instansi tempat pekerjaan tersebut untuk terciptanya suasana yang kondusif.

### 2. Tingkat Kepatuhan Perawat Unit Rawat Inap Setelah Diberikan Audit Internal

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi kepatuhan perawat setelah dilakukan audit internal, kepatuhan perawat meliputi indikator sikap, kedisiplinan kerja dan penampilan yang tidak dipatuhi oleh perawat sudah ada peningkatan yang baik dalam mematuhi aturan yang ada di rumah sakit.

Menurut Rachmat (2016) audit internal adalah elemen *monitoring* dari struktur pengendalian *intern* dalam suatu organisasi, yang dibuat untuk memantau efektivitas dari elemen-elemen struktur pengendalian internal lainnya. Kepatuhan menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang (Tessa, 2017). Suatu perilaku yang ditampilkan individu kebanyakan berdasarkan keyakinan yang dianut. Sikap loyalitas pada keyakinannya akan

mempengaruhi pengambilan keputusannya (Astutik, 2014).

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektifitas program audit internal terhadap kepatuhan perawat, dimana audit internal sangatlah dibutuhkan bagi seluruh perawat maupun karyawan dimanapun tempat individu tersebut bekerja. Adanya audit internal akan menjadi suatu tolak ukur baik dari segi penampilan, *performance*, hingga kedisiplinan individu tersebut dalam melakukan kewajibannya.

### 3. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Perawat Di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Berdasarkan hasil analisis uji wilcoxon yang dilaksanakan di Ruang Unit Rawat Inap, Rumah Sakit Ahmad Yani Surabaya tersebut menunjukkan ada pengaruh audit internal terhadap kepatuhan perawat. Adapun perubahan antara sebelum dengan setelah diaudit kepatuhan perawat dari cukup baik menjadi sangat baik sebesar 7 responden. Artinya jika kepatuhan perawat semakin baik, maka kualitas mutu kinerja karyawan semakin meningkat, demikian sebaliknya.

Dalam pelaksanaan audit internal terdapat tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan dan melaksanakan tanggung jawab secara efektif antara lain; cukup tidaknya pengendalian internal, kualitas pelaksanaan dalam menjalankan tanggungjawab yang diberikan, reliabilitas dan integritas informasi kerja

karyawan dan operasional, kesesuaian dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan pengaturan, verifikasi dari perlindungan harta, dan ke-ekonomisan dan efisiensi dalam penggunaan berbagai sumber daya (Andry, 2018). Suatu fungsi penilaian pada proses pengendalian intern dalam suatu organisasi untuk mempelajari dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan perusahaan sehingga dapat memberikasn solusi kepada manajemen agar dapat meningkatkan mutu kualitas dan efektifitas suatu perusahaan (Hery, 2017)

Seorang perawat merupakan individu yang hampir setiap saat melakukan kontak fisik dengan pasiennya. Maka, figur seorang perawat diharapkan memberikan pelayanan terbaik untuk membantu proses penyembuhan pasien. Audit internal sangat berperan dalam memberikan evaluasi terhadap kinerja perawat, baik dari safety first hingga protap memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga perawat dapat mengetahui apa saja kekurangan dan hal yang harus diperbaikinya untuk memenuhi standar prosedur yang berlaku pada instansi tempat individu tersebut bekerja

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani.(2014).*Pengaruh Kepemimpinan Partisiptif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik pada Madrasah aliyah*. Skripsi. Universitas Negeri Indonesia.
- Andry. (2018). *Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Angga.(2017).*PerbedaanPengetahuanSebelumdan SesudahPendidikanKegawatdarur*

- atandan Analisis Keterampilan pada Agen Mantap di Desa Munca. Skripsi. Universitas Lampung.
- Arum.(2014). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Parangtritis Studi Kasus*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Coping Strategy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti*, skripsi dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Astutik.(2014). *Hubungan dukungan sosial PEER GROUP dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap norma sosial*". Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Creswell W John.(2014). "*Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*". Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Duma.(2019). *Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Perusahaan*. Jurnal. Universitas Medan.
- Doni.(2016). *Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Efendi A.(2013). *Audit Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT Adidaya Era Manunggal Di Kota Palembang*. Jurnal. PT. Adidaya Era Manunggal di Kota Palembang.
- Hanifah.(2016). *Perbedaan Hasil Belajar Materi Elastisitas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Student Archievement Division (Stand) Siswa Kelas X*. Jurnal. Universitas Syiah Kuala
- Hery.(2017). "*Auditing and asurans integrated and comprehensive edition*". Jakarta : Gramedia.
- Hestietall.(2012). *Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iriani.D.R.(2015). *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Lingkup Kerja Pemeriksaan, Pelaksanaan Pekerjaan Pemeriksaan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*. Skripsi. Bandung.
- Jeli, Ulfa.(2014). *Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*. Skripsi dipublikasikan, Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kartika.(2016). *Studi Fenomenologi Seksualitas Transgender Wanita*. Skripsi. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Lestari A.R.(2014). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap efektifitas Implementasi Rencana Strategik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Luluk.(2016). *Evaluasi Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Rumah Sakit Daerah Demang Sepulau Raya (RSDDSR) Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung Tengah.
- Musyarofah.M. (2013). [Perbedaan Kepatuhan Minum Obat Sebelum Dan Setelah Afirmasi Positif pada Penderita TB Paru di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus](#). Skripsi. Kudus.
- Mutiadan Maria.(2014). *Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*. Jurnal, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Notoatmojo. (2010). "*Metodologi Penelitian Kesehatan*". Jakarta: Rioneka Cipta.
- Notoatmojo.(2011). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rioneka Cipta.

- Nursalam.(2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nurhidayat.(2018). *Pengaruh Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening*. Skripsi. Universitas Pasundan.
- Oktavia Audini Nila.(2018). *Efektivitas Pelatihan MINDFULNESS dalam Menurunkan Kesepian Remaja di Panti Asuhan*. Skripsi dipublikasikan, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Prasada G. (2015). *Hubungan antara control diri dengan kepatuhan berlalulintas pada remaja pengendarsepeda motor di Surabaya*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Purwitasari P. (2014). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi dalam Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Survey pada 5 Rumah Sakit di Bandung*. Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Permatasari.(2016). *Pengaruh Kepatuhan Perawat Pada Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus Terhadap Angka Kejadian PHLEBITIS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rachmat A. (2016). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur
- Rachmawati.(2016). [Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya](#). Jurnal. Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Rahardjo.(2017). *Pedoman Satuan Pemeriksaan Internal Rumah Sakit*. Jakarta: Persi.
- Sari.(2013). *Gambaran Perilaku Etik Perawat Kepada Sejawat di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Surabaya*. Jurnal. Universitas Diponegoro
- Sugiatno.(2018). *Desain Kelembagaan Satuan Pengawas Internal (SPI) di STAIN Curup (Sebuah Penawaran Desain SPI untuk Efektivitas dan Efisien Pengelolaan Keuangan, Kinerja Pegawai dan Aset Negara)*. Jurnal. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi F R.(2013). *Hubungan Peran Educator Perawat Dalam Discharge Planning dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Untuk Kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember*. Skripsi dipublikasikan, Program Studi Keperawatan, Universitas Jember.
- Susetya.(2016). *Gambaran Tindakan Keperawatan Dalam Pemenuhan Activity Daily Living Pasien Fraktur di RS PKU Muhammadiyah Gamping*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Spetiani Rita.(2016). *Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. BPR Pasarraya Kuta*. Universitas Udayana Bali.
- Tessa.(2017). *Audit Kepatuhan Terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Bagian End Finishing di PT. Citra Tubindo Tbk*. Skripsi. Politeknik Negeri Batam.
- The Institute Of Internal Auditors.(2016). *“Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar)”*
- Tjandra Andri A, Nevila.(2015). *“Metodologi Penelitian”*. Bojonegoro : Universitas Bojonegoro.
- Ulum, Wulandari.(2013). *Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori Kepatuhan Milgram*. Skripsi dipublikasikan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya.
- Vinanda. M. F.(2017). *Studi Tentang Pelaksanaan Kepatuhan Dalam Standar Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Bantuas*

Kota Samarinda. eJournal  
Pemerintahan Integratif, 2017, 5 (4):  
507-518 ISSN: 2337-8670 (online),  
ISSN 2337-8662

- Wihelmina T.M.A (2018).*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (Sarung Tangan) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gmim Bethesda Tomohon*. Tesis di publikasikan, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Sam Ratulangi Manado.
- Wisky. N.P.P (2017). *Peranan Standar Pelayanan Minimal Dan Kinerja Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya.
- Yotham .Y. (2016).*Implementasi Audit Dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Alokasi Dana Desa Oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Pada Inspektorat Kabupaten Sintang*. Skripsi. Universitas Terbuka Sintang.
- Zainudin M.(2011). *“Metodeogi Penelitian kefarmasian dan kesehatan”*  
. Surabaya : AUP.